No. 17. 16 SEPTEMBER 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in India.

REDACTIE.
PARTONDO
Kantor V. S. T. P. Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan.

HARGA ADVERTENTIE:
Tiap-tiap satoe baris . . . . . f 0.50
-:- -:- -:- di moewat satoe kali. -:- -:- -:-
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar . . . f 2.50
Onkost dipinta bajar lebih doeloe. Djika berlengganan dapat lebih moerah, bolih beremboeg dengan Administratie.

ADMINISTRATIE
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan.

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"

-:- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe) -:-

Soerat-soeratnja sa-orang mengembara!

Sekarang kita molai membantoe dengan adjeg lagi pada *Het Vrije Woord* dan bermoela memboeka sedikit riwajatnja pergerakan Kominist di tanah Djawa. Kira-kira soedah 7 taoen sampei sekarang maka di Soerabaja ada bergerombol sedikit orang-orang oentoek mengoempoelkan benda-benda Kominis dan merantjang daftar pakerdja'annja. Tentang menetapkannja tjara bekerdja ini tida gampang akan dapat persatoean. Dalam grombolan ketjil dari orang-orang itoe ada doea haloean pikiran jang satoe sama lain berbeda besar, jang sesoenggoehnja tida bisa disamboeng djadi satoe. Jang sabelah kanan *tida soeka* menggerakan ilmoe kominis di Hindia, sebab keada'annja di negeri ini dikata beloem mateng, dan memoengkiri, bahwa di tanah Djawa ada klas kaoem boeroeh; maoenja marika hanja mengadakan koempoelan-memikir-mikirkan, jang pakerdja'annja pertama-tama mengoempoelkan boekti-boekti jang akan diberikan pada lid-lid S. D. A. P. jang bekerdja selakoe lid Tweede dan Eerste Kamer di negeri Belanda. Pendapetannja orang-orang „sosialist" ini ada tjotjok dengan pendapetannja benda benda kemodalan sematjem Stokvis (Doeloe Hoofdredakteur *De Locomotief* jang toeroet beroesaha oentoek memboeang Sneevliet, *penjalin*). Haloean kanan ini memandeng, bahwa poesatnja gerakan politiek semenlara masih ada di negeri Belanda dan di Tweede Kamer disana. Djadi tida heran bahwa dongkolan Hoofdredakteur *De Locomotief* sakombalinja di negeri Belanda laloe sadja dengan tjepat bisa dapat koempoel pada partij kaoem boeroeh kemodalan (S. D. A. P., *penjalin*), jang dengan senang ati menerima ia dikalangannja, dengan tidak meliat asal oesoel politieknja orang ini di Hindia sini. Berwalikan dengan orang orang „sosialist" di tanah Djawa ini ada lain-lainnja, jang memandeng sebagi wadjibnja marika di Hindia mesti menjebarkan langsoeng gerakan kominisme di tanah djadjahan, memboeka perlawanan klas kaoem boeroeh beradoe dengan kemodalan-djadjahan en kontjonja, jaitoe paperentahan asing di tanah ini Siapa maoe bersamboeng dengan gerakan rajat jang molai taoen 1912, ada bertimboel dalam Sarekat Islam, jang bersahabat dengan tjita-tjita kebangsa-an jang soeka membalik kekoeasa-an dengan soenggoeh-soenggoeh, jang mengatja dalam pergerakannja Douwes-Dekker di taoen 1912 — 1913; siapa jang maoe menaroek dimoeka fatsal-fatsal peri pengidoepan dalam gerakan politiek, marikalah jang mempoenjai djoemlah terbesar dalam grombolan-orang-orang itoe, karena di asal moelanja marika dapat bantoean dari orang-orang jang berhadlir, jang tida bisa meliat apa achirnja pakerdja-an menggerakan kominisme itoe dan dalam memikir-mikirkannja ada lawanan dengan haloean jang ter-kanan. Koempoelan moeda itoe lahirlah sebagi koempoelan pergerakan lawanan. Maksoednja soepaja djadi soeatoe fatsal dalam gerakan politiek, maka Hindia soenggoehlah maksoed ini kedjadian.

Di tjari persamboengan dengan koempoelan-koempoelan jang soedah ada dan pakerdja-an menggerakan sarekat boeroeh mendjadi pakerdja-an jang pertama sebab dalam hal ini akan bisalah bersamboeng dengan kaoem boeroeh dan dari sini akan bisa mengadakan pengaroeh, biar Sarekat-Islam memakei haloean [illegible] dengan kehendaknja Dr. Rinkes dan [illegible] Hijmbepen Labberton, kadoea toean jang dengan persetjajaan soedah menarik djatoehnja C. S. I. ka boedjoekan Indies Weerbaar di taoen 1916. Soedah tentoe sadja pakerdja-an oentoek mengoempoelkan kekoeatan dalam tanah Boemipoetra, kekoeatan jang berdasar pada pokok pikiran membalik balik kekoeasahnja klas klas, soedahlah mendjadikan marahnja sebagian besar dari pendoedoek Eropa di Hindia ini. Kemarahan ini mendjadi gerakan teratoer oentoek mengasoet dan menfitnah; sasoedahnja mendjadi terang, bahwa penjebar penjebar bibih kominisme tida menjebar tanah batoe, dan sasoedahnja mendjadi terang, bahwa orang Hindia jang begitoe gampang bisa mengerti soedah jakin pada kaperloeannja berkoempoel dan berlawan memoengsoeh pada watek wateknja kemodalan jang menindes, seketjilnja *merasa* ini!

Begitoelah soedah mestinja, bahwa doea haloean jang berbeda-an dalam kalangan grombolan orang-orang sosialis itoe, selatoe laloe mendjadi terang berwalikannja, dan dalam permoela-an 1917 petjahlah koempoelan ini, sasoedahnja toean Schotman (kontjo kaoemnja August Salim, penjalin) tida bisa menjobak memenangkan pikirannja dalam Congresnja partij. Soedah bolih dikira-kirakan sabeloemnja, bahwa ini Goeroe sekolah bangsa Belanda, jang maoe kasih peladjaran permoela-moela-annja (a b c-nja) ilmoe sosialisme pada Boemipoetra dan karena ini tida maoe mengadakan orgaan-gerak dalam bahasa Melajoe (!, penjalin), laloe mengadakan koempoelan sendiri dengan kontjo kontjonja, jang tida akan bersamboeng langsoeng dengan pergaoelan idoep Hindia. Dengan koempoelan ketjil ini barangkali ada orang perkasas menindas akan bisa idoep naik, jaitoe orang samatjem orang jang di Hindia „mertaai merdika" pepatahnja Marx „kaoem madjikan, koempoellah!" tetapi soedah tentoe, bahwa „politieknja" orang-orang satoe stel ini bisa berpengaroeh di sap-sap rajat Hindia jang bisa gerak oentoek menerima pergerakan ilmoe komunist.

Bahwa benda komunist achirnja tida bisa kerdja bersama dengan orang-orang tjinta bangsa dan tanah aer, itoelah hanja tersebab, bahwa orang-orang tjinta bangsa dan tanah aer soeka membalik kekoeasa-an boeat sementara soedah ilang dari Hindia; bdrangkali masih ada dalam Boedi-Oetomo, tetapi dalam Indische partijatinja mendjadi partijnja de Raad-Angenent —, gerakan tjinta bangsa tanah aer jang maoe membalik kekoeasa-an itoe soedah tida ada moentjoel lagi. Di negeri djadjahan dan tindesan ada doea matjem „tjinta bangsa tanah aer."-Tjentonja: ada perbeda-annja antara pahlawan-keras sebagi Ganghi (en toch is tida begitoe revolutionair) di Hindia Inggris jang memboeat voorstel

oentoek membaekot kedatengannja pangeranmakota Inggris di negeri Hindia itoe (laloe ada kata jang pangeran van Wales, meliat kasehatannja, tida bisa memikoel ketjapeannja karena perpigian itoe, djadi tida teroes dateng ka Hindia), ada perbeda-annja antara penjinta-bangsa-tanah-aer ini dan sa-orang penjinta-bangsa tansga-tanah-aer di tanah Djawa, jang soedah menandak tangan soeatoe tanda-mata oentoek Gouverneur-Generaal jang laginja pigi."

Orang orang sebagi Gandhi kita trima dengan senang ati sebagi sahabat-pahlawan, sebaliknja lainnja jalah moengsoeh kita, sebab marika mendjadi peranteian dan boedaknja kekoeasa-an asing. Djoega kejakinan „silat-politiek" (diplomatie) tida bisa membri alesan benar pada perboeatan tanda-mata-an ini. (Dari sebab ini toean Limburg Styrum ada di negeri Australie: berkata, bahwa Boemipoetra di Hindia sini ada separo mateng dan boekan lajaknja dapat pangkat sebagi rajat di Hindia Inggris, *penjalin*).—

Doeloe ada masanja, jang doenia Europa di Hindia tersenjoem melihat geraknja penjebaran ilmoe komunisme. Diasal moelanja, di wektoe orang kira perboeatan itoe toch tida akan bisa djadi apa apa, ilmoe barat tida akan bisa dapat tempat rasa di Hindia sini. Sasoedahnja masa ini laloe bahajanja gerakan menjebarkan ilmoe komunisme di besar-besarkan keliwat dalam pikiran orang orang. Di adakan gembor-gemboran besar sebab ada timboel pemogokan pemogokan ketjil di soeatoe doea tempat, sebab ada pertoendjoekan lawanan diwektoe arga beras menaik naik, dan ada bahaja kelaperan di beberapa tampat di tanah Djawa jang begitoe kaja, jang rajatnja terpaksa makan ampas dan daon-daon. *) Ada gembor-gemboran besar sebab di beberapa tempat ada tebakaran-tebakaran teboe, jaitoe di tempat-tempat banjak teboe tapi kekoerangan beras.

Di wektoe berbareng dengan ini matroos-matroos memoelaikan mengadakan koempoelan serdadoe-serdadoe dan koempoelan ini molai djadi besar, maka pemfitrahan gila-gila'an itoe laloe berwarna sebagi adat wateknja penarik-oentoeng dari tanah-tanah panas. Pergaroehnja orang-orang kominist semangkin mengatja dalem Congres-congres Sarikat-Islam, kalau saja tida kliroe, di taoen 1918 Tjokroaminoto dalam Congres di Soerabaja memboeat pidato, jang bisa dimoefakati olih orang kominist.

Masa-masanja goentoernja gerakan lawan dilawan lawan pada pengabisan 1918 laloe, menoesoel, di wektoe kekoewasa'an kekoewasa'an di tengah Europa (Djerman, Oostenrijk d. s. b, *penjalin*) sama ambroek dan karena peperangan besar soedah timboel dan idoep pembrontakan akan membalik koeasa soepaja rajat mengatoer pergaoelan idoep, di wektoe bolih di harap jang gerakan ini di Duitschland maoe bersatoe dan bersoedara dengan Rusland kominis. Ekor-ekornja goentoer ini terasa di negeri Belanda. Troelstra, sa'orang socialist soeka djadi mantri besar dalam negeri kemodalan, laloe mendjilma mendjadi tjalon-penoentoen negeri kominis di negeri Belanda.

Djaoeh dari negeri ini di tanah Hindia maka Pamerentah dan djoega kita mengira kekiwat besar keada-annja gerakan membalik kaoem di Europa barat itoe sasoedahnja mendjadi terang, bahwa gerakan ini di Djerman tida bisa lebih djaoeh ladjoenja sebagi di Rusland di djamanja Kerensky (wektoenja kaoem boeroeh bersanak kawin-keras dengan kaoem modal, *penjalin*), dan sasoedahnja mendjadi terang bahwa kaoem kolot di Duitschland lebih koeat dari pada kaoem itoe di Rusland soesoedahnja keradja-an Rusland ambroek, maka reactie laloe dapat djaja dan di Hindia tangan reactie memboeka boei dan pemboeangan bagi kaoem pergerakan rajat, dan oekoeman oekoeman paling berat didjatoehkan pada serdadoe serdadoe jang mengadakan madjilis-serdadoe di Soerabaja.

Sekarang kita soedah mengindjak masa 2½ taoen dari itoe. Apakak djadinja di Hindia dalam 2½ taoen itoe? Reactie laloe djadi adat biasa. Persanggoepan-persanggoepan doeloe tida di penoehinja, serdadoe serdadoe Soerabaja masih mendjalani oekoemannja jang berat berat itoe dalam pendjara. Dan dalam wektoe ini banjak kaoem kita bangsa Boemipoetra adjar kenal dengan pengadilan. Desekannja kekoeasa-an dipasang soenggoeh, dan tida ada lawan pada ini dari kaoem kemodalan kaoem moeda di Hindia, ja, mandak di negeri Belanda Mr. Marchant ada di Tweede Kamer tidak dapat kontjo, diwektoe ia mengritiek ketelandjoeran-ketelandjoerannja reactie.

Koran koran menerangkan pada kita hal ichwalnja keboesoekannja perkara perkara boeat Sarekat-Islam jang timboel karena afdeeling B; boesoek karena panoentoennja Sarekat-Islam jang terbesar di moeka pengadilan selakoe saksinja Sosrokardono begitoe lembek sekapnja, hingga berdosa mengadap pada Sosrokardono.

Gerakan penjinta-bangsa-tanah-aer korat korit tida poenja sikap bersih. Ia sama sekali tida bisa dibandingkan dengan gerakan sematjem itoe di Hindia-Ingris dan gerakan penjinta-bangsa-tanah-aer di Hindia Belanda dapat kata rendah dari orang orang boemipoetra Hindia Ingris jang ada di Europa! Soedah jakin bahwa sasoedahnja masa kemoendoeran gerakan penjinta-bangsa- tanah-aer di Hindia Belanda di wektoe sekarang ini, kemoedian akan idoep lagi gerakan ini dengan bersikap maoe membalik-balik kekoeasa-an, tetapi boeat sekarang benda-bedanja oentoek kemoedian itoe laginja ini wektoe menghilangkan diri dari gerakan kemaoean kemaoean membalik-balik koeasa itoe. Dengan pemoeka pemoeka De Raad dan Angenent hal ini tida bisa djadi. Dari kalangan pendoedoek Eropa ada masoek bekerdja langsoeng di doenia Boemipoetra gerakan Pol. Econ. Bond. Orang-orang Boemipoetra jang dapat oentoeng karena gerakan P. E. B. ini hanjalah bolih dipandang sebagi sateroenja gerakan rajat Boemipoetra sedjati. Sagrombol orang-orang kominis jang sekarang mengoempoelkan diri dengan kaoemnja seroepa ini di antero doenia (Derde Internationale, *penjalin*), soedahlah tertioep olih poekoelan-poekoeian heibat. Orang-orang kominis bangsa Europa tinggal satoe doea, tetapi hal ini perkara ketjil. Bahwa reactie menang koeat dan tida moendoer memidjet, itoelah soedah diboektikan dengan pemboeangannja soedara Baars, jang „dosanja" terbesar jaitoe bitjara di vergadering-vergadering cursus oentoek pemoeka-pemoeka Boemipoetra. Hal ini mengherankan dan amper tidak bolih dipertjaja, tetapi begitoelah sesoenggoehnja. Sa-orang kaoem moeda ini hak sana sekarang djadi Gouverneur-Generaal di Hindia; kira kira ia dimasoeki dengan *radjin* pikiran pikiran jang menerangkan bagimana berbahajanja gerakan Bolsewik dalam keada-an keada-an di Hindia.

Wakil-rajat dari pamerentah-rajat di Negeri Blanda jang sebagian besar tida taoe apa-apa tentang hal ichwalnja Hindia, tentoenja djoega akan moepakati pada atoeran-atoerannja reactie. Baars sebagi sa-orang terpeladjar ada begitoe berpengaroeh, katanja sekarang. Bahwa toean-toean dari P. E. B. dan lain-lain toean toean besar dari fihak reactie djoega kerdja dengan „berpengaroeh" oentoek memasoekan pikiran pikirannja dalem doenia Boemipoetra, itoe roepa roepanja bolih, sebab ..... Pemerentah [neutraal, ada dialasnja partij partij dengan tida memihak sana sini.

Dengan akal-akal begini orang kira bisa menahan ladjoenja kominisme diantara bangsa Boemipoetra. Dengan akal-akal begini memang boeat samentara bisa menghalang-halangi, tetapi dengan kekoeatan biasa gerakan itoe boeka djalan lagi, sebab kemodalan di djadjahan tida bisa lagi memadjoekan diri selainnja dengan djalan itoe, jang menimboelkan sendiri di belakangnja ada mengikoet moengsoehnja, kominisme, jang meroesak dasar koeno menarik-narik keoentoengan.—

Soedah lama saja tida batja koran-koran Hindia dalam lolô-lolô (perngembara-an) saja. Sadoelan sasoedahnja saja dateng di Shanghai, maka saja trima bebeberapa lembar *Het Vrije Woord*, *Soeara Rajat*, *De Volharding*, dan *Si Tetap*, jang kloear dalem tengah taoen pertama. Di wektoe saja batja itoe maka darah saja mengalir membawak kesenangan besar bagi diri

*) Soedah tentoe sekarang pers pbetlh di Hindia menjalahkan kaoem Bolsewiek Rusland karena ini waktoe disana ada kelaperan! Soedah loepa pada Trenggalek?

saja. Sebab saja liat: bahwa komunisme ada di tanah Hindia, idoep disana dan dapat tempat penting di doenia *Boemipoetra*, terlebih dari jang doeloe-doeloe. Saja liat, bahwa djoemlahnja marika bertambah, marika jang pertama-tama tergoegah olih gerakan kita, dan sasoedahnja itoe bisa sendiri menaik dan djadi sahabat-perlawan, jang soedah bisa bekerdja dan bergerak sendiri. Saja liat V. S. T. P. ada di moeka di barisan-barisan vakbond-vakbond di Hindia dan dalam V. S. T. P. ini soedara-soedara kita dapat tempat. Perasa-an persoedara-an mengalir dalam diri saja oentoek sahabat sahabat saja, bahwa apa djoega jang menendang marika, marika tetap setia mengoeroes pakerdja-annja dan bisa memastikan, bahwa marika poenja daja-oepaja di-argahi besar olih Derde Internationale, jang mementingkan pada gerakan kita di tanah tanah djadjahan dan di tanah tanah jang dikata begitoe ketinggalan. Bagimana djoega lawannja pergerakan anenabrak, maka ichtiar ichtiarnja sahabat sahabat kita *di Hindia* akan membantoe sakoeat koeatnja pada soedara soedara kita di Hindia.

Sekarang soedah sementara (biasa) disini. Di negeri China (Tiong Hoa) sini beloem ada gerakan boeroeh seroentoet dengan asas kita. Diantara orang orang terpeladjar disini banjak ka-inginan pada pelbagi pelbagi haloean sosialis dan anarsis, di sini ada lebih banjak boekoe boekoe simoenja Karl Marx jang di salin dalam bahasa Tiong Hoa, terlebih banjak dari jang disalin dalam bahasa Melajoe atau Djawa.

Tetapi sebaliknja di sini tida ada gerakan menjebar langsoeng dalam doenia peboeroehan. Ilmoe sosialisme djadi tida poenja pengaroeh dalam peri pengidoepan oemoem. Tjonto di negeri Tiong Hoa ini memboektikan, apakah djadinja kalau kita hanja menjebar oemoem ilmoe kita diantara jang terpeladjar terpeladjar sadja, kalau barang kali loepa pada prentahnja ilmoe Karl Marx jang pertama, jaitoe: bahwa orang haroes menanam, pertama menanam binih di doenia kaoem boeroeh, sebab dari doenia kaoem boeroeh itoe akan timboel kekoeatan kekoeatannja jang akan memenangkan ilmoe komunisme dalam pergaoelan idoep manoesia. Di negeri Tiong-Hoa sini ada idoep soeboer dan lekas besar kemadjoeannja kemodalan (kapitalisme), jang dengan tida ada soengkannja meroesak dengan mengerdjakan anak anak, orang orang perampoean dan laki dan hingga sekarang amper beloem ada jang memboeka katerangannja: kaoem boeroeh, berkoempoellah" pepatah mana jang bisa koeat sebagi pepatah Ghaib besar.

H. S.

Katerangan Redaktie. Diatas ini kita menjalin dari *Het-Vrije-Woord*, orgaan kita bahasa Belanda, soeatoe karangannja H. S. Siapakali H. S. ini? Barang kali soedara soedara soedah taoe sendiri, jaitoe soedara *H. Sneevliet*. Soedara *Sneevliet* jang sekarang ada di *Shanghei*, dari djaoehan membantoe lagi gerakan kita dengan menoelis noelis karangan. Katerangan beberapa perkara jang diboeka olih soedara *Sneevliet* bagi kita, tentoe aken kita pergoenakan oentoek menanbah alat kita lahir batin bagi datang ka maksoed kita mengadakan Hindia kominis oentoek kasedjatra-annja antero rajat di sini."

Kita menjalin karangannja soedara Sneevliet di atas ini, dengan mengambil maksoed maksoednja toelisannja itoe dan tida memelajoekan perkata-perkata-annja sadja.

Lain kali pakerdja-an kita seroepa ini akan kita teroeskan.

Slamet bergerak lagi dikalangan kita, soedara Sneevliet !!!

Theosophie dan Komunisme.

Diantara pergerakan-pergerakan ilmoe batin jang ada di zaman sekarang ini maka theosophie itoelah jang ada besar ladjoenja di doenia, dan kaoemnja ada banjak tersebar dimana-mana, djoega di peloek oleh banjak orang jang terpeladjar.

Igama-igama jang soedah ada sering menabrakan rasa satoe sama lain, dan theosophie timboel karena djoega mentjari ichtiar mempersatoekan rasa menoesia doenia dengan memadjoe-madjoekan kesabaran, kejakinan dengan mengakoei jang semoea Igama jang soedah ada itoe adalah baiknja masing-masing.

Theosophie mengakoei ada Toehan Allah, ambil satoe patsal dari igama Islam dan Cristen, serta mengakoei pada „titisan", ambil fatsal dari igama Boedha dan mengakoei djoega dimana igama Kong Hoe-Tjoe poenja kebaikan.

Dengan hal hal itoe maka theosophie memegang tinggi maksoenja mendameiken semoea Igama manoesia, tetapi oesahanja theosophie itoe akan tida bisa djoega mendameikan dan meroekoenkan segenap manoesia, dalam doenia.

Apa sebabnja?

Sebab semoea kepertjaja'an batin itoe sepandjang kejakinan kita hanjalah boeahnja atau asepnja api keada-an idoepnja manoesia belaka.

Selamanja dasar-dasar pergaoelan idoep di doenia masih kapitalis tisch, selamanja kaoem modal menoeroet sekarang berhak dan wadjib mentjari redjeki dari modalnja, jang soedahlah mendjadi soembernja pengidoepan banjak manoesia bersama, selamanja itoe ilmoe theosophie akan tinggal djadi ilmoe sadja jang dalem sedjatinja tida akan mendatengkan manoesia ka maksoednja. Di pasang dalam sa-anteronja pergoelan idoep manoesia dalam doenia, maka theosophie akan tinggal mendjadi pangkal pertanjakan „leer en leven?" atau „ilmoe dan boeah lahirnja tjotjokkah?"

Baroesan ini njonja Annie Besant, presidente dari koempoelan theosophie antero doenia, kata De Locomotief 10 September 1920, ada di negeri Belanda soedahlah bikin pidato, jang rasanja baik sekali, sebab ia kata:

„Kalau boedi-baik (beschaving) maoe ada lagi
„dengan tetap, maka persoesoenannja doenia
„jang soedah ambroek ini sekarang haroeslah
„memakei pandemen pandemen baroe jang ber-
„lainan dari jang soedah soedah.

Ini perkata-an precies sebagi perkata-annja orang-orang komunist, jang kata:

„Kalau boedi-baik maoe ada tetap, sekarang dasar
„pergaoelan idoep jang berwoedjoet pada hah milik
„atas modal dipoenjai *kaoem modal* haroeslah
„terbalik mendjadi hak milik atas modal dipoenjai
„sagenap manoesia bersama, menoeroet ka-negeri-
„annja sendiri-sendiri.—

Tetapi orang-orang kapitalist jang memeloek theosophie jang mendengarkan pidatonja njonja Annie Besant tentoe ada berbalikan faham tentang pidato itoe dan akan beri arti begini:

„Kalau baik-boedi maoe ada tetap, kaoem boeroeh
„djanganlah maoe membalik-balik keada-an koeasa,
„menoeroetlah sadja.

Na, disini jang mendengarkan sadja soedah ada faham doea berlainan arti dan pokoknja, dan siapakah jang akan mengadili ini? Boekan kaoem kipitalist.—

En toch njonja Annie Besant berkata begitoe terang, sebab selandjoetnja ia kata:

„Ketentoean bela-membela satoe sama lain sesoeda-
„ra tida bolih di permainkan lagi (lebih landjoet).
„Tida bolih lagi manoesia memakei dasar, bahwa
„manoesia sebagian besar haroes kerdja mandi kri-
„nget oentoek menjenangkan dan memberi soearga-
„doenia pada manoesia sebagian ketjil. Pepatah:
„—kita jang terbidjaksana mariklah tjari kame-
„nangan kita sendiri — itoe mesti diganti dengan
„kejakinan, bahwa pertama tama manoesia jang
„bidjaksana haroes mempergoenakan tenaganja
„oentoek manoesia bersama.

Tetapi seriboe kali kita kata begini pada kaoem modal, maka kaoem ini seriboe kali djoega dengan modalnja akan berichtiar membajar kaoem boeroehnja dengan moerah dan mendjoeal hadsil modalnja dengan mahal, artinja mentjari oentoeng dari kaperloeannja manoesia banjak bersama.

Njona Annie Bessant selandjoetnja ada beri djalan oentoek dapetnja tjita tjita diatas itoe, tetapi perkara djalan jang termoestadjab sendiri, jaitoe modal di

doenia haroes dikombalikan pada rajat sadoenia, djalan komunisme, tidalah diberikan taoe pada jang sama mendengerkannja.

Dengan begitoe maka peladjaran ilmoe theosophie jang baik tadi akan tinggal ilmoe sadja.

Dan karena ini kita poenja ilmoe komunisme kata, bahwa semoea maksoed baik haroes di menangkan dengan kekerasan boedi, ati dan perboeatan. Dan kekerasan komunisme inilah jang banjak kata orang „boesoek". Rusland jang memakei djoega kekerasan itoe oentoek datang ka kebaikan. Rusland soedahlah ditjatji-tjatji oleh banjak kaoem di doenia.

Soeatoe peladjaran baik, ilmoe baik, tida bolih tida haroes dan mesti mempoenjai kekerasan, biar tida tinggal ilmoe sadja.

Kaoem boeroeh, jang taoe bagimana boesoeknja kemodalan dimilik olih sebagian ketjil manoesia di doenia ini, kaoem boeroeh antero doenialah jang dengan kekerasan, dengan tjemeti dan petjoet akan mendatangkan komunisme, mempergoenakan semoea modal oentoek semoea manoesia bersama, sebab akan dipoenjai olih manoesia bersma djoega.

Hanja kaoem boeroeh komunist akan mendatangkan tjita-tjitanja Theosophie, dan karena itoe kita berseroe pada semoea orang Theosophie :

bantoelah gerakan koempoelan komunist diantero doenia.

Protest pada tangkepan Tjokroaminoto.

Memang toean Tjokroaminoto sering bermoengsoehan politiek dengan kita, mandak dalam congres P. P. P. B. baroesan ia mengadjak prasasat perang sabil bermoengsoeh pada kaoem kominis.— Tentang sebab-sebabnja lawanan ini tida perloe kita boeka-boeka lagi disini, pertama sebab toean Tjokroaminoto ada dalam pendjara.—

Sekarang banjak orang tanjak bagimanakah sikapnja kaoem koministen jang terkenal, dalam perkara ini?— Kita akan merangkan sikap oemoem kita dalam perkara tahanan karena politiek sebagi dengan keada-annja toean Tjokro ini.

Afdeeling B., menoeroet pemandengan oemoem dan menoeroet papariksa-an pengadilan memang ada, tetapi menoeroet pemoeka-pemoeka S. I. jang bersangkoetan dalam perkara ini tida ada; kadoea-doeanja fihak merangkan boekti-boektinja sendiri-sendiri.—

Dengan tida memoefakati pada afdeeling B. itoe kalau memang ada, tetapi jakinlah bahwa kadoea-doea fihak di alas ini haroes memboektikan dengan oeroesaunja sendiri-sendiri bagi mana doedoeknja perkara ini.—

Dan slamanja dalam perkara ini banjak toentoetan soenipah palsoe, maka tentoe katerangannja soeatoe fihak tida bisa memboeka sesoenggoehnja soelit-soelitnja perkara ini, karena oemoemnja jang mendjadi saksi laloe memboeat katerangan djalan seroentoet di satoe garis menoeroet katerangannja bagimana kebanjakan soedah kata.

Ada jang menjimpang dengan garis ini laloe kalah saksi dan ..... ditoetoep serta dioekoem karena soempah palsoe.—

Hanjalah oentoek taoe soelit soelitnja perkara afdeeling B. ini soedahlah haroes tjoekoep ada alesan djanganlah gampang-gampang menahan preventief pemoeka sebagi toean Tjokro itoe. Djadi soedah ada tempatnja kalau kaoem kita jang terkenal toeroet protest.—

Afdeeling B. itoe oepama ada *soenegoeh tida kita moefakati*, tapi toch jalah soeatoe gerakan politiek Hindia, meskipon gerakan politiek seroepa ini, menimbang masanja dan keada-annja, matengnja kejakinan rajat dalam ilmoe kominisme, tida sekali kita moefakati.—

Semoea oeroesan jang berhoeboengan dengan afdeeling B. ini djadi masoek dalam oeroesan politiek Hindia, meskipon boekan politiek masak atau mateng. Djoega toean Tjokro-aminoto sa-orang politiek. Dengan gampangja tangkapan seroepa ini maka politiek Hindia ada dalam bahaja karena amat tida poenja kemerdika-an.

Dari sebab itoe djoega maka kita tida moefakat dengan penahanannja toean Tjokro-aminoto.

Dalam hal ini kaoem kita jang ada dalem S. I. soedahlah memboeka rasa tida moefakat ini, ternjata dari motienja Sarekat-Islam Semarang sebagi dibawah ini:

„Ledenvergadering S. I. Semarang 11 September 1921 bertempat di kantor S. I. Semarang, dihadliri oleh lebih dari *3000* orang *laki-laki* dari *3000* lid *perempoean*.

Sesoedah mendengar dan membitjarakan nasib saudara *O. S. Tjokroaminoto* dan pergerakan kita,

menimbang jang pergerakan kita dan saudara *O. S. Tjokroaminoto* diantjam oleh mara bahaja, jang hendak ditimboelkan oleh oppositie pihak sana, jakni, bahwa kita sendiri djoealah jang akan bisa menghindarkan segala bala bentjana itoe dengan djalan memakaikan *kekerasan hati, ketegoehan iman, kesetiaan akan tjita-tjita kita KOMMUNIS dan menegoehkan persatoean dan ketetapan haloean kita KOMMUNIS ini,*

memoetoeskan, akan mendjalankan ichtiar akan mengembangkan dan menegoehkan sifat sifat itoe,

mendo'akan moedah-moedahan Allah Soebhanahoe Warta'alla menoeroenkan hoedjan rachmat atas kita dalam hal mendjalankan segala daja oepaja menoentoet hak hak kita itoe dan memberi sinar kepada kegelapan jang ada sekarang ini,

dan menetapkan akan mema'loemkan hal-hal itoe kepada segala saudara-saudara kita, laki-laki dan perempoean, dikota-kota, kampoeng-kampoeng, goenoeng-goenoeng, dan lain-lainnja".

Djoega S. I. Salatiga (S. I. *Semarangan*), hari itoe dengan soeara kira-kira 2000 orang soedah mengambil motie sebagi diatas ini.

Motie diatas ini ada berbeda pada motie lokaal S. I. lain lain, olih karena kaoem kita tida soeka mengorbankan tjita tjita komunisme dalam semoea perkara.

CRISIS.

Perkata'an ini berisi bahaja besar bagi kaoem boeroeh.

Di wektoe ada perang maka banjak peroesaha'an di antero doenia, djoega di Hindia sini, amat banjak oentoengnja.

Soesahnja kirim mengirim barang-barang dagangan dari negeri satoe ke lainnja, soedahlah mengadakan kekoerangan beberapa barang dagangan di beberapa negeri, sedang di negeri asalnja barang-barang itoe kebanjakan bekalnja. Oepama; *Hindia* itoe wektoe *koerang tjita*, lain negeri sebagi Amerika *kebanjakan* tjita. Hindia laloe menaikan arganja tjita. Panaikan-panaikan seroepa ini laloe menarik naiknja arga lain lain barang-barang kaperloean idoep, achirnja kaoem modal dapat oentoeng paling banjak dari „naik-naikan" itoe.

Kenaik-naikan ini mengisap beberasa rajat diantero doenia, sahingga achirnja rajat itoe abis *kekoeatannja* dan *nafsoenja* berbeli. Tida koeat berbeli, dan *tida soeka* berbeli selamanja arga-arga itoe beloem toeroen sama sekali, dan djoega karena rajat itoe soedah diberi kebiasa-an bermakan dan berpakean *sade-rahana* diwektoe ada moezim mahal. Selain dari pada ini diwektoe ada perang dan timboel penjakit besar, sehingga soedah bermilioen-milioen djiwa di doenia ini mati, jang karena itoe *djoega* tida bisa berbeli itoe (mati, lo). Betoel djoemblah djiwa bertambah dengan kelahiran-baroe, tetapi tambahnja ini ternjata tida bisa bersepadan dengan madjoe kombalinja bahan njaknja pembikinan makanan dan pakean, sedang kekoeatan berbeli jang bisa ada sebagi di Rusland beberapa taoen ditoetoep, sebab kaoem modal di lain lain negeri membaijkot negeri cominist sebagi Rusland itoe. Selainnja sebab-sebab ini masih banjak hal lain lain jang mendjadi sebab. Boeat kita hanja taoe terdjadinja sekarang, jaitoe: *dimana mana negeri kebanjakan barang pakean dan makanan sebagi tjita, thee, goela d. s. b. dan djoega kebanjakan bekal-bekal peroesaha'an sebagi karet d. s. b. itoe.*

Karena itoe laloe banjak barang-barang ini *tida*

lakoe, sahingga kaoem modal tida bisa djalankan modalnja tjepat dan terpaksa oentoek kaperloean ini *menoeroenkan* arga-arga barang dagangannja, achirnja perkara: ROEGI.

Sekarang laloe ada kekaloetan dalam perdagangan oemoem dan inilah jang sekarang kita katakan *Crisis*. Kaoem modal riboet dan mentjari ichtiar-ichtiar bagimana lagi bisanja dapat oentoeng teroes.

Oentoek kaperloean ini laloe banjak peroesaha'an *di toetoep*, kaoem boeroehnja dilepasi. Di beberapa onderneming karet di Hindia hal ini sekarang *soedah* di perboeat. Di negeri Ingris ada 2 miljoen orang tida poenja pakerdja'an, di Amerika kira-kira 5 miljoen, pendeknja diambil oemoemnja di doenia ini laloe ada berpoeloeh-miljoen manoesia tida dapat kerdja dan terpaksa idoep dari toeloeng-toeloengan kadermawan sadja.

Lain ichtiar lagi jang diperboeat olih kaoem modal jaitoe *menoeroenkan* blandja-blandja, sahingga banjak riboet mogok dan lain lain. Ichtiar ini djoega di Hindia soedah diperboeat.

Diwektoe Javasche-Bank, salah satoe dari badan-centraalnja kaoem modal, bikin verslagnja taoen 1920, soedah katalah, bahwa semangkin lama semangkin toeroen *ongkos ongkos* perdagangan dan *peroesaha-an*, artinja *toeroen blandjanja orang boeroeh*; Javasche-Bank ini djoega menjeboet, bahwa koeli-koeli pelaboean di wektoe perang amat besar blandjanja.

Dan ini „petjoet bank" pada kaoem modal oentoek menoeroengkan blandja-blandja kaoem boeroeh di Hindia sini ternjata amat di perhatikan.

Di beberapa tempat adalah soedah penoeroenan blandja, dan molai 23 Augustus di *Soerabaja* koeli-koeli pelaboean di toeroenkan blandjanja hingga ada pemogokan heibat, kira kira 5000 koeli tertarik. Djoega di Semarang amper sadja blandja koeli di toeroenkan, tetapi karena oesahanja bestuur *Revolutionaire Vakcentrale* dan lain lain bestuur vakbond *merah* sebagi *Havenarbeidersbond, V. S. T. P.* d. s. b. hal toeroennja blandja koeli-koeli di Semarang ini *tida djadi*.

Djoega blandjanja koeli-koeli di Soerabaja molai 29 Augustus, sasoedahnja soedara *Semaoen* sebaginja wakilnja R. V. C. dateng di Soerabaja *naik lagi*.

Tetapi kombali lagi membidjarakan Crisis, bagimana djoega teranglah bahwa kaoem modal ichtiarnja mendjaga kaperloeannja terpaksa melepas lepas dan menoeroen-noeroenkan blandja, achir perkara *bikin riboet dan kaloet pada kaoem boeroeh antero doenia*. Dari sebab itoe diatas kita kata: *Crisis* berisi *bahaja besar* bagi kaoem boeroeh.

Keriboetan kaoem boeroeh ini djoega memoekoel pada *kaoem boeroeh Goepermen*, sebab kekaloetan dalam perdagangan itoe mengoerangi hadsil negeri jang beroepa padjeg biasa sebagi sedia-kala, dan karena ini laloe Goepermen-Goepermen, djoega *Goepermen Hindia*, laloe mengadakan *penghematan* (bezuiniging).—

Beberapa pakerdja-an Goepermen tida djadi diteroekan sebagi maoe bikin pelaboean di Semarang, maoe membikin spoor-spoor baroe, maoe memperbaiki lijn lijn spoor jang soedah ada dan lain lain. Djoega karena ini ada katepasan banjak Beberapa orang orang boeroeh jang akannja dapat kerdja-an atau soedah dapat kerdja'an disini laloe tida kerdja lagi. Perdagangan pegadeau toeroet melepas-lepas.—

Di S. S. molai boelan *Mei* 1921 djoega banjak tijdelijk personeel dilepas, tetapi ini menoeroet katanja *Bestuur S. S.*, diwaktoe V. S. T. P. ramei-ramei bergerak, terpimpin Hoofdbestuur dan voorzitter *Semaoen*, katanja *boekan penghematan*, tetapi hanja bikin betoel kesalahan satoe Inspectie jang ketjepatan menambah pegawei.

Tjobak'ah! *Boekan penghematan* katanja.- Baikl Kalau B. S. S. sesoedahnja ramei-rameinja V. S. T. P. *soedah tida akan menghimat dengan meroegikan pegawai*, itoelah *kita soedah moefakat dan terboektikan* bahwa memang ada perloenja V. S. T. P. setiap hari bergerak dan berdjaga-djaga.

Tetapi kita masih beloem marem atau senang, selamanja soedara-soedara kita tijdelijk personeel sebagi *leerling wisselwachter*, leerling cdr. di *Bandjar-tram* dan lain-lain itoe beloem di trima kombali.

Dan lagi kita amat mesgoel ati karena milihat sikapnja S. S. jang laloe tjepat melepasi orang-orang boeroeh kalau menoeroet timbangannja chef orang-orang boeroeh itoe *ongeschikt* atau teledor, males d. s. b.! Engatlah, *menoeroet timbangannja chef*, djadi memboeka djalan sewenang-sewenang oentoek *toch maoe heimat* dengan djalan aloes!

Kalau taktiek ini olih S. S. di teroeskan, awaslah, kita orang boeroeh Spoor dan Tram di wektoenja sendiri akan memberi pembalesan jang akan dirasa olih S. S.

Oentoek mendjaga sewenang-wenang ini maka soedah pantesnja kita menoentoet dapatnja *scheidsgerecht sedjati*.—

Kombali lagi pada *Cricis!* Djadi ternjatalah bahwa hal ini membikin soesahnja dan riboetnja pegawei Goepermen dan partikelir. Dari sebab itoe sikapnja kaoem boeroeh komunist betoel sekali kata: Kaoem boeroeh Goepermen dan partikelir sama keperloean, dan haroes satoe ati dalam *Revolutionaire Vakcentrale*.

Sebab ternjata lid-lid bestuur *Revolutionaire Vakcentrale* dan orang-orang kominist jang dalam hal ini bisa menoendjoek djalan oentoek pergaoelan idoep, ternjata dari vergadering-vergadering V. S. T. P. jang di pimpin soedara Semaoen.

Vergadering-vergadering ini poenja pokok kegini: *Olih karena kalau orang-orang boeroeh di lepas-lepas atau dikoerangi blandjanja, tambah lagi* tida **bisa dan tida bernafsoe berbeli barang-barang dagangan**, djadi tentoelah kalau politiek melepas dan menoeroenkan blandja di teroeskan, jakinlah *barang barang dagangan tambah tida lakoe dan tambah kaloet ada-nja dagangan itoe*, achirnja semoea hal kloewangan toeroen ke bawah sehingga semoea sama masoek ka koeboer.—

Dari sebab ini baiknja belandja-belandja di tambah besarnja dan diboeka pakerdjaän-pakerdjaän baroe soepaja djangan ada orang boeroeh tida kerdja. Didirikan fabriek korek-api, diteroeskan bikin pelaboean dan pandjangkanlah djalannja Spoor dan Tram dan sebaginja itoelah djalan jang teroetama. Perloenja biar semoea orang senegeri dapat pakerdjaän dan blandja, biar sigra bisa berbeli dan madjoekan dagangan itoe.

Tetapi bagimana djoega pokoknja djangaalah mengheimat dengan melepas atau menoeroenkan blandja.

Oentoek kaperloean ini kaoem modal di Hindia haroeslah berani mendjalankan oeangnja goena memboeka pakerdja-an pakerdja-an baroe dan dimana tida brani disitoe wadjiblah pemerentah djalan keras pada kaoem modal.

Pamerentah haroes *paksa pindjem* oeang sama kaoem modal boeat bikin pakerdja-an dan peroesaha-an baroe. Dan semoea dagangan jang masih oentoeng sebagi pabriek minjak tanah haroes dikenakan *patjeg Crisis* jang berat, djoega peroesaha-an jang toetoep tinggalnja modalnja sa-adanja haroes de beslag olih pamerentah biar pamerentah tida oesah melepas boeroehnja atau mengimat, biar bisa teroes poela pakerdjaan Goepermen haroe sebagi aanleg spoor dan tram lagi dan sebaginja.

Hal inilah jang oleh kaoem V. S. T. P. di madjoekan dalam openbare vergadering besar besar sebagi di Mester Cornelis dalam boelan Augustus baroesan.

Lebih landjoet teroetama dalam ini wektoe lebih oetama kalau Goepermen soeka mengadakan doenia komunisme di Hindia, dengan membeslag semoea modal Hindia, oentoek diatoer biar bisa beri pakerdjaan dan idoep serta redjeki pada semoea ra'jat Hindia.

Tetapi doenia komunis mesti di ichtiarkan oleh kaoem boeroeh dalangnja teroes meneroes, sampai dapat.

Sampai sini doeloe.

Stationsklerk klas S. S.

S.

Noot Red.

Karangannja soedara S. ini kita koetip dari orgaan V. S. T. P., jaitoe *Si Tetap* No. 8, sebab ini karangan ada faedahnja di ketaoei olih soedara soedara pembatja *Soera-Rajat*.

Djoemblah-modal-dari-pembagian-oentoeng.

(Winst-aandeel-kassen).

Dalam taoen 1918-1920 ternjatalah soedah, bahwa gerakan rajat melawan keras pada kesoekaran kesoekaran jang timboel berhoeboeng dengan adanja peroesaha-an peroesaha-an pabriek goela, onderneming thee, goela, kopi, karet d. s. b. jang sama ada di Hindia sini. Dan tida mengherankan, sebab peroesaha-an peroesaha-an kaoem modal besar diatas ini itoe wektoe bisa menarik keoentoengan berdjoeta djoeta, rajat merasa tida dapat bagian, mandak merasa roegi sebab toeroet beli hadsilnja peroesaha-an persoesaha-an itoe dengan mahal, sedang arga beras menaik tinggi, karena persida-an koerang berhoeboeng dengan sempitnja tanah jang banjak terpakei olih peroesaha-an2 besar diatas ini. Di masa itoe djoega karena ladjoenja propagandanja kaoem kita, kominis kominis, dalam S. I., vakbond vakbond dan sebaginja, terboekalah djalan perlawanan heibat antara rajat, pertama2 kaoem boeroeh dan tani, beradoe kaperloean dengan kaoem modal peroesaha-an terseboet.

Karena peroesaha-an2 diatas ini jalah persoeaha an besar besar jang menarik perhoeboengan pandjang lebar dengan pergaoelan idoep di Hndia sini, djadi soedah tentoelah gerakan boeroeh dan tani itoe bikin gontjangan besar di peri pengidoepan disini. Fihak sana berkata ada hoeroe-hara dalam peri pengidoepan!

Pamerentah di tarik tarik memoengsoehi benda-benda dan fatsal-fatsal dalam gerakan rajat jang menimboelkan gerakan heibat itoe.

Sebagi soeatoe kekoeasa'an jang haroes mengadakan „katertiban oemoem" dan „katentreman," maka pamerentah dalam hal diatas ini laloe berfikir dan berboeat! Dengan memakei doea djalan: pertama memotong „bahaja-bahajanja" pergerakan bagi negeri, sebagi asoetan-asoetan jang mengloearkan rasa menghina pada Pamerentah d. s. b. dan timboellah banjak pers-delist, spreekdelict dan . . . . pemboeangannja toean Tjipto Mangoenkoesoemo dari Djawa-tengah karena pemogokannja kaoem tani di Solo, langnja boeat sementara fatsal 111 R. R. boeat Solo dan lain-lain atoeran. Kadoea memaksa aloes pada kaoem modal dimana bisa sebagi toean Resident Harloff soedah berboeat di Solo itoe, oentoek menaikan hadsil rajat dari pakerdja'annja peroesaha'an-peroesaha'an besar ini.

Tetapi semoea orang bisa taoe, bahwa kalau „katentreman" soedah kombali poela, maka rajat soedah dapat oentoeng sedikit laloe terkipas tidoer, pergerakan rajat diam . . . . . pon kaoem modal akan kombali lagi, di sebabkan olih matjem-matjem hal, menjobak lagi menarik oentoengnja sabisa-bisa dengan tida merdoelikan kaperloean rajat, sahingga bangoennja rajat poela akan „ tida menentramkan" lagi pergaoelan idoep di Hndia ini.

Kira-kira inilah sebabnja, mengapa Pamerentah djalan di pidatonja toean Gouverneur-Generaal di wektoe ia memboeka sidangan Volksraad baroesan, soedahlah berkata, bahwa:

„Pamerintah menimbang ambil bagian oentoeng
„dari peroesaha-an-peroesaha-an fabriek dan on-
„derneming, soepaja pembagian oentoeng itoe
„bisa djatoeh di antara rajat jang berhoeboengan
„dengan peroesaha-an-peroesaha-an ini.

Alesannja oentoek mendjadikan soenggoehan pikiran ini, adalah banjak sekali: kalau rajat dapat pembagian oentoeng begini, akan bersanak dan bersoedara dengan peroesaha-an-peroesaha-an terseboet. Rajat akan „tentram" dan lain-lain sebaginja.

Soenggoehlah pikiran seroepa ini ada baik oentoek mengadakan sedikit obat karena keroesakan jang timboel di djaman kemodalan ini. Asal sadja tjaranja menentoekan besar ketjilnja pembagian oentoeng, tjaranja mempergoenakan pendapetan oeang itoe bisa di atoer begitoe roepa, sahingga akan bisa mengoentoengkan rajat soenggoeh.

Meskipon kita pentjaja, bahwa kesedjatra-an rajat hanjalah bisa di dapat olih gerakan rajat sendiri,—fihak sana kata olih „riboet-riboet dan ramei-ramei rajat,"—tetapi kita timbang boeat sedikit toeloengan memang pembagian oentoeng ini loemajan, akan tetapi sekali lagi: tjaranja menariknja dan mempergoenakannja mesti baik djoega. Djadi haroes bagimana?

Soedah tentoe kaoem modal sebagian kata: „berikan pada badan-badan Pemerentah, saperti kas dessa-dessa, gemeente d. s. b."

Pertjampoeran Pemerentah dalam hal ini bisa mempersatoekan rajat dan Pamerentah!

Tetapi kalau ini atoeran dipakei, tentoe rajat lagi tidak akan dapat soeara dan mengloearkan kemaoeannja, tentang mempergoenakannja, sahingga . . . . . kehendak pamerentah akan dapat boeah sebaiknja dari pada ia harap! Sebab dalam hal ini jang koeasa akan bisa berboeat „enak-enakan". Dan pendapetannja rajat akan toch teroes tida merasa dapat apa apa! Tjontonja liatlah hal loemboeng-dessa, bondo dessa dan sebaginja.

Djadi kita poenja pengira-an baiklah itoe pembagian oentoeng di berikan pada *sidang-rajat* di dessa atau Gemeente-gemeente oentoek di remboek bersama bagimana baiknja mempergoenakannja itoe. Wakil Pamerentah bolih meliat sadja dan hanja dalam hal ini rajat akan merasa sedikit dapat „pembagian oentoeng".

Tetang besar ketjilnja „pembagian oentoeng" itoe timbangan kita haroeslah sebagian besar diberikan pada rajat.

Inilah pikiran kita, akan tetapi . . . . . hanja pikiran kita sendiri, sebab tentoe fihak sana tidak akan begitoe moefakat. Suiker-Enquetie-Commissie oepamanja ada moefakat tentang besar ketjilnja pembagian oentoeng haroes diserahkan dengan meridika menoeroet kahendak kaoem modal! Kalau begini atoerannja, achirnja rajat bolih mengemoet djari! Endak kedoeman, toean!

Selamanja pikiran ini hanja ditimbang begini, sedangnja dalam perkara ini beloem ada poetoesan, iiba tiba sekarang kaoem modal soedah „gembor gembor." Advokaat advokaat, doktor doktor, ja, mandak soeatoe professor sekarang digerakan melawan pada pikiran dan niat pamerintah mengadakan „aandeelkassen" ini. Dikata, „mengadakan atoeran sematjem ini melawan pada asasnja pokok wet negeri (grondwet)." „sebaliknja rajat tida soeka bagi roegi" dan lain lain sebaginja. Mandak „ondernemers-raad jang dikepalai olih Proffessor Treub (liat *„Di bawah pelita merah,"*) adalah timboel sebagi kahendah perlawanan pada maksoed aandeelkassen ini.

Minister van Kolonie-en terpaksa *akan* menimbangkan ini pada Tweede dan Eerste Kamer di negeri Belanda, achir perkara, bolih liat, maksoed tinggal maksoed, pon djadi betoel, se tida!

Selainnja kalau Pamerentah bisa dan soeka dengan tetap ati melawan pada kaoem modal! Dalam hal ini kita tanjak: „Opo koeat?" (Apa koeat?)

Kita djawab: *hanja rajat sendiri bisa mengoeati maksoed ini. Hanjalah kalau rajat bisa bergerak keras, tida boeang boei sadja, itoelah akan bisa mendjadikan pikiran ini djadi perkara sesoenggoehnja.*

Pegerakan rajat ini hanjalah bisa mendjadikan maksoed ini, kalau marika bergerak seroentoet dengan ilmoe kominisme.

Rajat, pikirlah hal ini!

Kaoem modal minjak tanah separo mogok politiek.

Peroesahaän minjak tanah Hindia ini wektoe masih baik oentoengnja. Sebab peroesahaän ini bersatoe dalam „De Koninklijke" dimana modal Ingris dan Belanda kerdja bersama, sedang lawannja, sepandjang pengetaoean kita hanja satoe jang koeat, jaitoe „Devoes Amerika."

Dengan kerdjoekoenan itoe maka De Koninklijke bisalah mendjoeal minjaknja tadi dengan semahal-mahalnja. Jang roegi jang poenja . . . . . lampoe dan lain-lain jang perloe memakei minjak itoe *plus* kaoem boeroehnja di Tjepoe, Balikpapan d. s. b.

Pengaroehnja kaoem modal minjak ini tida ketjil. Di permoelaän taoen ini, di wektoe *De Koninklijke* olih toean Minister de Graaf di oesahakan dapat hak mengambil minjak disana, amper sadja negeri Belanda di bawak ka medan peperangan dengan Amerika, dimana kaoem modal Devoes djoega mempoenjai pengaroeh dalam paperentahan Amerika terseboet.

Perkara gerakan rajat di Djambi pada taoen 1918-1919 sebab amat kaberatan kerdja-negeri-bikin-djalan (heerendienst), sahingga memakan banjak korban, itoelah beloem tentoe masoek dalam pengaroehnja kaoem modal „De Koninklijke" itoe, tetapi hanjalah kita taoe bahwa di Djambi ada soember soember-minjak jang perloe memakai djalan djoega oentoek dikloearkan ka lain-lain tempat.

Beberapa gerakan boeroeh di peroesaha-an minjak djoega ternjata tida disoekai olih kaoem modalnja.

Pemogokan D. P. M. di Tjepoe pada taoen 1919 dimoengsoeh abis abisan. Vakbond baroe S. P. P. H. jang maoe mentjari perhoeboengan dengan baik pada madjikan hingga sekarang beloem dapat maksoednja berhoeboengan itoe.

Di taoen ini, diwektoe ada crisis sahingga Pamerentah terpaksa tjari oeang dimana ada, sekarang menabrak poela pada kepala-batoenja „De Koningklijke". Pamerentah jang ada maksoed menariki padjeg pada minjak-minjak tanah jang kloear dari Hindia, ini wektoe soedah dapat „protest" dari penoentoen penoentoen. „De Koninklijke", toean Colijn dan kontjo-kontjonja. Protest rekest dan protest . . . . . Setengah mogok politiek sebab „De Koninklijke", jang tadinja maoe membesarkan peroesaha-annja di Hindia sini, sekarang tidak djadi. Bestellan perkakas f 15.000.000 di negeri Belanda oentoek kaperloean ini soedahlah tida didjadikan (di oeroengkan), saolah olah mertoendjoeken, bahwa ia soedah tida soeka beri oeang f 15.000.000 itoe pada beberapa peroesaha-an (dan boeroehnja) di negeri Belanda, dan melawan pada maksoed pamerentah akan ambil oeang-minjak oentoek mengisi kas negeri Hindia.—

Biasanja menoeroet itoeng-itoengannja, ini masa minjak perloe dipakei-banjak olih doenia, olih karena banjak kapal api, spoor-spoor di negeri Ingris dan lain-lain, jang tadinja oentoek apinja memakei areng-batoe (steenkool), sekarang memakei minjak tanah.— Tetapi djoega peroesaha-an-peroesaha-an ini di negeri Ingris sapertinja kena pengaroehnja „De Koninklijke" djoega, tandanja, berbareng-bareng dengan kabar-kabar kaoem-modal-minjak *setengah mogok*, sekarang ada warta-warta bahwa banjak kapal dan spoor di negeri Ingris merobah mesin-mesinnja oentoek bisa memakei steenkool poela.

Dengan begitoe memang akan bisa tjotjok katerangannja „De Koninklijke" bahwa ini waktoe terlebih banjak minjak dari pada kaperloeannja doenia, sahingga *De Koninklijke* akan kalah lawan arga moerah-moerahan dengan *Devoes* kalau De Koninklijke di kenakan padjeg-pelaboean itoe. Dan sapertinja *De Koningklijke* maoe memboektikan ini, maka baroesan ini ia memoetoes kasih toeroen arganja minjak-lampoe.—

Soenggoehlah, disini ada njata bahwa kaoem-modal selaloe brani *mogok-politiek* oentoek melawan hadjat pemerentah.

Kalau kaoem boeroeh jang mogok politiek, maka pemerentah soedah mengantjam . . . . *Awas !!!*

Pemboeangan boeat pemoeka-pemoekanja lantas dekat datangnja wektoenja.

Sekarang kita tanjak pada *Pemerentah*, apakah Pemerentah maoe diam sadja tentang perboeatannja „De Koninklijke" ini ? Apakah disini boekan wadjibnja Pamerentah oentoek *memboeang* toean *Colijn* dan kontjo-kontjonja dari negeri Belanda atau Hindia (boeat kontjonja Colijn), *precies sebagai memboeang* soedara *Sneevliet*.

Adilnja begitoe, boekan ? Tatapi bagimana djoega pemogokan-politiek jang didadakan olih „De koninklijke" ini wadjib pemerintah lawan.

Dimana „De Koninklijke" ternjata tida poenja kabidjaksanaän oentoek mempergoenakan peroesahaännja goena kaperloean oemoem, disitoe balklah pemerentah pertama:

1e. memperoesahakan sendiri soember-soember minjak tanah di Djambi.

2e. mengambil teroes djalannja memadjeki *De Koninklijke* dengan berat.

3e. kepepetnja membeslag *membeslag* semoea fabriek De Koninklijke di Hindia sini oentoek di djadikan peroesahaän Goepermen.

Tida ada lain djalan ! Kalau Pemerintah bisa berboeat keras pada pergerakan ra'jat di politiek dan vakbondnja, tentoe kita bolih mengharep bahwa Pamerintah akan bolih berboeat keras djoega pada kaoem modal, pertama kaoem modal *De Koninklijke*.

Pamerintah soedah begitoe sering membantah kita, bahwa Pemerintah boekan perkakasnja kaoem modal. Na, apa boesoeknja kalau sekarang pamerintah *berboeat*, oentoek memboektikan bahwa kaoem rajat dan kaoem modal dapat hak, kewadjiban dan paksa-an sama dan adil ?

Perboeatan, itoelah bagi kita akan djadi boekti. Boekan „rasa".

Kalau masih „mengloearkan rasa bentji enz :," tetapi beloem berboeat, itoe bagi kita beloem djadi boekti.

De Koninklijke perloe diberi katerangan dari Pamerintah, bahwa ia „main dengan api" dan akan „menggigit besi".

Kita menoenggoe sikap pamerintah !

DI BAWAH PELITA MERAH

Persatoeannja kaoem modal jang mengoeasai Hindia.—

Telegram Reuter tanggal 8 September mengabarkan, bahwa di negeri Belanda banjak maatschappij Hindia, saperti : semoea peroesa-an kapal (K. P. M. d. l. l.), Internationale vereeniging voor de Rubber cultuur in N. I., B. E. N. I. S. O., Kinavereeniging, semoea maatschappij spoor dan tram (N. I. S.-S. C. S. d. s. b.), Bataafsche Petroleum Maatschappij, Handels-Maatschappij. H. V. A. Internationale Crediet en Handelsvereeniging Rotterdam dan Tiedeman en van Kerchem, soedahlah bersatoe dalam soeatoe „onderneemersraad" jang di kepa'ai olih professor *M. W. T. Treub*.—

Keroekoenan ini akan mendjegal pamerentah Hindia kalau pemerentah disini memberati padjegnja modal-modal sini, bolih liat ! Dan tentoelah keroekoenan ini akan djadi benteng oentoek melawan bersama pada pergerakannja kaoem boeroeh Hindia sini. Awas, tjo.—

Roesoeh !

Kaoem kapitalist amat senang menjatji-njatji, bahwa ke-ada-an di *Rusland*, negeri kominist, ada *roesoeh !* Meskipoen kabar kabar hal „reroesoeh" disana itoe sering bohong, tetapi „gembor gembor" *roesoeh* soedah tida kepalang seringnja di obat-abitkan di doenia oentoek mengaboei matanja manoesia di doenia.

Tetapi siapa jang perhatikan djoega „*reroesoehnja*" negeri kemodalan, tentoe akan kata sebaliknja.

Dengarkanlah !

Locomotief 12 Sept:

1e. Di *Marokko*, djadjahan negeri kapitalisme Spanje, brontak teroes dan jang koeasa ketjepit.

2e. Reroesoeh di Ierland, bagiannja negeri kapitalisme Ingris, beloem sadja beres.

3e. Zuid-Slavië teroes onar sebab kaoem modal beloem soeka mengalah pada komunisme.

4e. Gerakan kaoem radja di Beieren bikin roesoeh melawan Pruisen en toch sama sama negeri Duitsch (Djerman).

5e. Amerika kirim 4000 serdadoe ka West-Vriginia (djoega Amerika, djadi sabadan), oentoek melawan kaoem boeroeh tambang disana jang brontak karena tadinja merasa ditindas.

6e. serdadoe-serdadoe berkoeda bangsa Honggaar menjerang dessa Agendorf memoengsoeh Oostenrijk.

7e. enz enz :-

Amper saben ari ada kabar kabar begini, jang menoendjoekan bahwa negeri negeri kaoem modal

soenggoeh tidak aman.

Apa sebab! Sebab kapitalisme soedah toea, nè-nèk, dan akan diganti dengan *bajinja* jang baroe lahir (dus masih roesoeh, goepak darah), jaitoe djaman komunisme.

Dari mana oeang f 10.000 itoe?

Toean Besar Gouverneur-Generaal dateng di Semarang.

Kaoem modal koempoelkan f 20.000 oentoek merajakan.

De Locomotief tanjak: „Apa tida lebih baik itoe oeang digoenakan oentoek kaperloeannja si miskin."

Toean Besar kata pada toean Burgemeester: „tjotjok dengan *De Locomotief*."

Toean Burgemeester djawab ka Belawi: „koerang pantes mengadap pada jang memberi."

Toean Besar kata lagi: Moso-Bodo - O!" (Tersilah!)

En „peraja'an diteroeskan . . . . . kang kromo oentoeng djoeal bamboe dan dapat opah kerdja boeat padjang-padjang."

Toean Burgemeester kata: „Na, sekarang gemeente haroes goenakan oeang *gemeente* f 10.000 oentoek roemah penginepan si Miskin, sebagi tanda mata kedatengannja toean Besar di Semarang.

De Locomotief djawab: „*Moefakat.*"

Tetapi kita tanjak, itoe oeang gemeente f 10.000 asalnja dari mana dan apa djalan kampoeng mesti akan toenggoe lagi oentoek di perbaiki?

Semarang djendralan.

14 September di wektoe soree di Semarang. Klonèng klonèng klonéng (lontjeng geredja) .... ada apa, rèk! Wah, Toean Besar Gouverneur-Generaal dateng.

Mana mana!

La, itoe, naik auto di moeka!

Auto di belakang-belakangan itoe autonja siapa?

Pembesar pembesar Djawa.

Lo, kok banjak ada di belakangan, saja tidak mengerti, Min!

Hoes, djangan keras keras!

Lo nek gitoe la kita rajat tempatnja dimana, he Min!

Hoes, djangan gègèr. Vergadering Sarikat-Islam toch soedah memoetoes diam diam sadja dan mariklah liat kerameiannja sadja . . . . .

Wah, baik, ja Min ini perhiasan perhiasan . . . .

Lo, blanda blanda kok boeka topi semoea, Djawanja kok tjoema satoe doea jang boeka topi.

Menghormati, Doel!

Apa sebab di hormati, Min?

Hoes . . . . soedah marik poelang!

15 September.

Waaah . . . . . adjaib ja tontonannja soedara soedara kita kaoem militair, ja Dhin!

Ja, memang. Tapi djangan bilang: „soedara kita kaoem militair."

Lo, Dhin, marika toch djoega kaoem boeroeh!

Ja, tapi kita bolih bilang begitoe di kamar, djangan disini, banjak orang! Nanti kedengeran kaoem sana riboet.

E, ... begitoe!

Soeara soeara pembitjara'an seroepa ini sama timboel di beriboe riboe penonton pada kedatengannja Toean Besar Gouverneur-Generaal.

Kabar Redaktie.

Karena soedara Redakteur Partondo sakit maka jang memikoel tanggoengan atas karangan-karangan dalam *Soeara-Rajat* sekali ini jalah SEMAOEN.

Warta Administratie.

Haraplah toean-toean lenggauan mendjadi periksa, bahwa nanti sedikit hari lagi akan kita kirim kepada toean-toean lenggauan blanco postwissel, terseboet djoega berapa banjaknja oeang lengganan S. R. jang toean haroes kirim pada kita.

Kita harap sepenerimanja itoe formulier toean-toean dengan segera memenoehi wadjibnja, jaini selekas-lekasnja mengirimkan oeang lengganan dengan pakai formulier itoe djoega. Teroetama kepada toean toean langganan jang haroes membajar lebih dari satoe kwartaal kita peringatkan satoe kali lagi *„djanganlah toean segan menetapi wadjibnja sendiri"*.

„"„

Membilang banjak trima kasih kepada boekhandel *„Tan Khoen Swie"* Kediri, bahwa kita telah terima tiga helai kitab-kitab dari padanja sebagai dibawah ini:

1. *Babab Toeban*, terkarang dengan bahasa Djawa hoeroef Djawa gantjaran (tidak tembang), harga f 0.75.
2. *Sjair soesa dan senang*, terkarang dengan bahasa Melajoe hoeroef Latijn, harga. . . . . f 0.80.

dan 3 kitab *Sitirokanah*, terkarang dengan bahasa Djawa hoeroef Djawa pakai tembang matjapat harga. f 2.—

Masing-masing harga beloem teritoeng onkost kirim.

Barang siapa jang ingin mengetahoei isinja pesanlah pada boekhandel terseboet.—

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengen segala hormat saja memberi taoe pada sekalian pembatja bahwa saja djadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njataken di bawa ini jaitoe seroepa (obat) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoewa langgannan belom tjoba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanja (ASSOEM) ini obat keperloeannja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini bergoena betoel bikin koewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aer mani serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjahja bikin terang serta sehat badan dan mengilangken segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 8.50 kaloe 2 blek f 15.— kaloe beli 3 blek f 20.25 cent laen ongkost kirim dan kaloe pesen dengen rembours tambah ongkos kirim dan rembours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pesen di menta adresnja jang terang dan nama kampoengnja serta negerinja dan kaloe kirim oewang lebih doeloe ongkos vrij dan saja terangken pembatja djangan minta (prijs courant) sebab saja poenja (prijscourant soedah habis dari itoe saja soeda terangken keperloeannja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pembatja soepaja taoe dan saja berani bilang sijapa jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makannja) jaitoe ada berikoet didaiem blek obatnja 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatoe soepaja taoe lekas pesen boleh dapet beli pada adres:

Toean S. OEMAR ARFAN,

Handelaar Cheribon.

Typ. SINAR-DJAWA, Semarang